

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Startegi Pencarian Literatur

1. Framework yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif .Metode yang digunakan Studi Literaturadalah pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) untuk mengetahui Gambaran Kadar SGPT Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Framework yang digunakan adalah mengacu pada PICO. PICO merupakan metode pencarian informasi klinis yang merupakan akronim dari 4 komponen: P (*patient, population, problem*), I (*intervention, prognostic factor, exposure*), C (*comparison, control*), dan O (*outcome*). PICO dalam penelitian ini adalah

- a. P - *patient*, yaitu penderita yang terdiagnosis Diabtes Mellitus Tipe 2
- b. I - *intervention*, yaitu pemeriksaan Kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transminase* (SGPT)
- c. C - *control*, yaitu penderita yang tidak terdiagnosis Diabetes Mellitus Tipe 2
- d. O - *outcome*, yaitu pemeriksaan menunjukkan hasil reaktif pada penderita Kadar *Serum Glutamic P yruvic Transminase* (SGPT)

2. Kata kunci yang digunakan

Kata kunci yang digunakan dalam penelitian Literatur Review dalah *Serum Glutamic Pyruvic Transminase* (SGPT) Pada Diabetes Mellitus Tipe 2

2. Database atau Aplikasi Yang digunakan

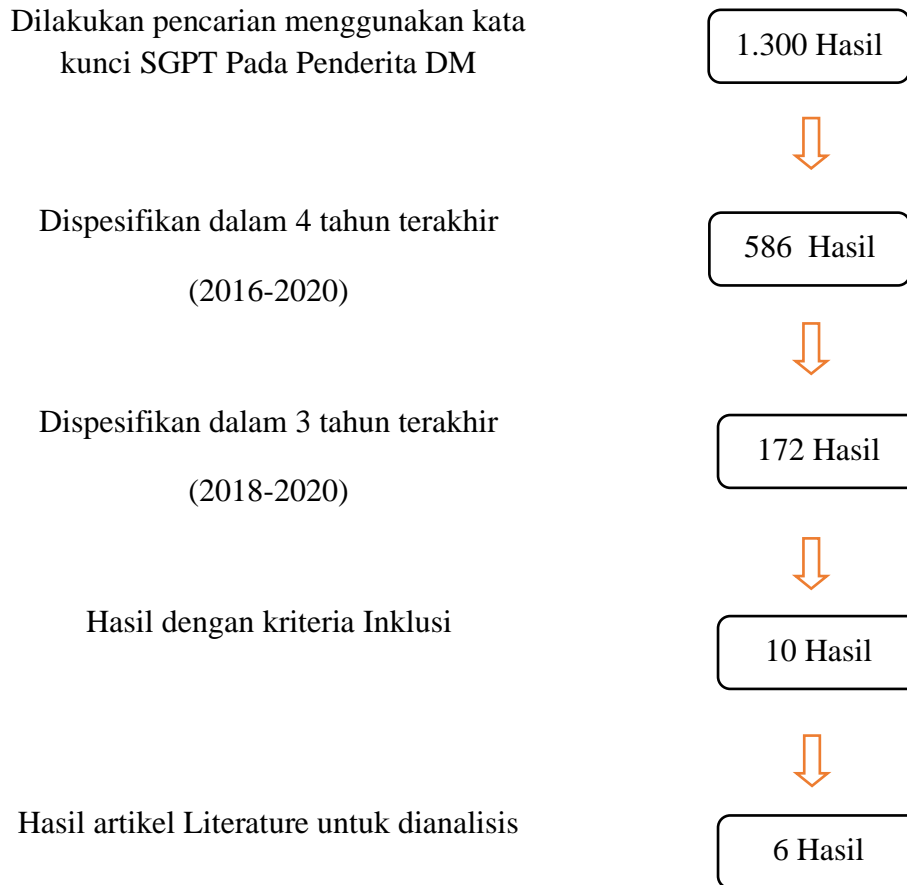
Studi Literatur disusun melalui pencarian artikel penelitian yang terpublikasih. Populasi sampelnya adalah seluruh pasien yang Pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dan Penelusuran dilakukan menggunakan Google scholar. Penulis membuka website www.google scholar.com.

Pencarian dilakukan dengan memasukkannya kata kunci sesuai variabel yang telah di pilih yaitu “sgpt”, “penderita dm tipe 2” ditemukan 1.300 hasil. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dapat dijadikan sebagai artikel yang akan digunakan dengan mengacu pada artikel yang terkait dengan SGPT Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. kemudian dispesifikan lagi dalam 5 tahun terakhir didapatkan 586 hasil dan dispesifikan lagi menjadi 3 Tahun terakhir 172 hasil. Setelah di spesifikan ke 3 tahun terakhir maka hasil yang di dapatkan di analisa mana saja artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dapat dijadikan sebagai artikel yang akan digunakan dengan mengacu pada artikel yang terkait dengan Gambaran SGPT Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

Pada artikel yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi penulis untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan literatur review. Dalam artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis, diekstraksi dan disintesis kemudian ditentukan evidencinya. Hasil ekstraksi dan analisis diharapkan akan ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan intervensi di rumah sakit ataupun tatanan komunitas.

Berikut ini merupakan intisari yang diambil dari penelitian: nama peneliti, tahun publikasi, tujuan, metode, sampel, temuan, kesamaan, dan keunikan. Intisari yang diambil kemudian dimasukkan ke dalam sebuah tabel agar hasil ekstraksi mudah dibaca. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 6 artikel, 6 artikel tersebut kemudian dianalisis. Di bawah ini merupakan 6 daftar artikel yang di ekstraksi dalam bentuk tabel

Penelusuran menggunakan Google scholar



Tabel 3.1. Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

B. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.2 . Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
----------	---------	----------

Populasi	Pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan SGPT	Populasi bukan penderita diabetes mellitus tipe 2 yang tidak melakukan pemeriksaan SGPT
Hasil	Memuat hasil pemeriksaan kadar SGPT pada Penderita diabetes mellitus	Tidak dijelaskan hasil pemeriksaan kadar SGPT pada Penderita diabetes mellitus
Desain Studi	Semua jenis desain penelitian	Tidak ada pengecualian
Tahun Publikasi	Sejak tahun 2015	Sebelum tahun 2015